

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data beserta interpretasinya, sebagaimana hasil penelitian yang sebelumnya sudah dianalisa dan dibahas pada bab sebelumnya. Analisa penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 26 sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Bank Tabungan Negara KC.Kendari. Pengaruh yang diberikan signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil pengujian dengan uji t hitung ($0,00 < 0,05$).
2. Kepuasan Kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan di Bank Tabungan Negara KC.Kendari. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil pengujian dengan uji t hitung t tabel ($0,19 > 0,05$).
3. Dari hasil uji F hitung tabel ($8,410 > 3,20$) dengan signifikan $0,001 < 0,05$ maka hipotesis H1 diterima. Berdasarkan hasil yang telah di paparkan maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan dan kepuasan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Bank Tabungan Negara KC,Kendari.

5.2. Saran

1. Untuk karyawan Bank Tabungan Negara KC. Kendari, untuk meningkatkan kinerja dapat dilakukan dengan memberikan motivasi bagi pegawai agar semangat bekerja dan memiliki kreatif dalam bekerja, perlu pula kepekaan untuk segera mungkin membantu pekerjaan rekan kerja setelah sendiri selesai, sehingga di samping melakukan pekerjaan kantor, pegawai juga melakukan interaksi antara sesama pegawai.
2. Diharapkan perusahaan dapat lebih meningkan kepemimpinan, dan kepuasan kerjanya sehingga dalam pekerjaannya karyawan bisa lebih termotivasi untuk lebih giat dalam bekerja. Hal ini disebabkan kepemimpinan dan kepuasan kerja mempunyai hubungan yang positif dengan kinerja karyawan, semakin tinggi pula tingkat kerjanya.
3. Penelitian ini mungkin belum memberikan gambaran yang jelas mengenai karyawan. Oleh karena itu diharapkan adanya penelitian lanjutan guna menambah literatur mengenai hubungan kepemimpinan dan kepuasan kerja dengan kinerja.
4. Bagi seorang pemimpin harus bisa memberikan contoh dalam berorganisasi yang agar dapat menjadi acuan atau contoh bagi organisasi yang dipimpinya.